

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, penulis akan memberikan simpulan dan saran berdasarkan pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya.

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan dan memberikan gambaran umum bahwa:

1. Penguasaan pola kalimat (*bunkei*) pada mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun akademik 2014/2015 termasuk dalam kategori *cukup* dengan skor rata-rata 6,31 dari skor maksimal 10.
2. Kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) mahasiswa tingkat II Departemen Pendidikan Bahasa Jepang tahun akademik 2014/2015 termasuk dalam kategori *cukup* dengan skor rata-rata 7,02 dari skor maksimal 10.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan pola kalimat (*bunkei*) dengan kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) dengan nilai korelasi 0,80 termasuk kategori *kuat* dan kontribusi penguasaan pola kalimat (*bunkei*) terhadap kemampuan pemahaman membaca teks bahasa Jepang (*dokkai*) adalah sebesar 64% dan 36% dari variabel lain.

#### B. REKOMENDASI

Rekomendasi dari penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengajar Bahasa Jepang

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyukai mata kuliah *dokkai*, maka dari itu metode, teknik maupun media yang akan diaplikasikan saat pembelajaran *dokkai* sebaiknya lebih bervariasi dan dikemas semenarik mungkin, agar pembelajar bahasa Jepang lebih termotivasi lagi untuk memahami teks bahasa Jepang.

Dari pihak departemen pun sebaiknya memberikan kesempatan pada pengajar untuk menerapkan metode-metode terbaru dan teruji guna meningkatkan pembelajaran pada peserta didik, dan memfasilitasi semaksimal mungkin untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.

## 2. Bagi Mahasiswa

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk dapat memahami teks berbahasa Jepang antara lain sebagai berikut:

- a. Sering membaca berbagai jenis teks berbahasa Jepang.
- b. Jangan sungkan atau segan untuk bertanya pada teman, senior bahkan dosen sekalipun jika merasa kesulitan memahami teks tersebut.
- c. Membuat catatan kecil untuk dapat menuliskan kosakata ataupun pola kalimat yang terdapat pada teks tersebut. Sehingga, praktis dibawa kemana saja dan memungkinkan untuk dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini, penulis hanya meneliti dengan dua variabel saja, yaitu penguasaan pola kalimat (*bunkei*) dan *dokkai*. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadi pertimbangan apabila melakukan penelitian serupa atau lanjutan, maka penguasaan pola kalimat (*bunkei*) dapat dikorelasikan dengan mata kuliah lain seperti *sakubun*, *choukai*, *kaiwa* dll atau mata kuliah *dokkai* dengan mata kuliah *sakubun*.